

Pelatihan Aplikasi ZOTERO dalam Upaya Optimalisasi Penulisan Referensi pada Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-Guru di Kabupaten Takalar

Syamsuddin Mas'ud^{a*}, Hisyam Ihsan^a, Alimuddin Tampa^a, Sukarna^a, Nur Wahidin Ashari^a

^aJurusan Matematika, Universitas Negeri Makassar, Jl. Mallengkeri Raya, Makassar

Abstract

This service is conducted in Takalar Regency, South Sulawesi Province. It is motivated by several issues faced by our partners, including the limited knowledge of teachers in utilizing Zotero through Microsoft Word for automatic reference citations, the relatively low awareness of the basic applications for referencing among teachers, and the need for teachers to prepare themselves in creating automated references. Therefore, the objective of this activity is to address these partner-related issues. The methods employed include outreach and teaching, discussions, and collaborative training between the implementers and the partners. The training participants are middle school math teachers from Takalar Regency, members of the Mathematics Subject Teachers' Meeting organization (MGMP Matematika SMP). Through this activity, it is expected that teachers' knowledge in utilizing the Zotero application will increase, raising awareness and understanding among teachers about the importance of flexible and automatic reference application usage, enhancing teachers' insight, abilities, and skills in utilizing Microsoft Word to be more informative and innovative.

Abstrak

Pengabdian ini dilaksanakan di Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini dimotivasi oleh beberapa permasalahan mitra, yaitu keterbatasan pengetahuan guru dalam memanfaatkan Zotero melalui Microsoft Word untuk kutipan referensi otomatis, aplikasi dasar penulisan referensi belum banyak dikenal pemanfaatannya di kalangan guru, dan perlunya guru mempersiapkan diri dalam membuat referensi yang otomatis. Sehingga, tujuan dari kegiatan ini adalah menuntaskan permasalahan Mitra tersebut. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan pengajaran, diskusi, dan pelatihan secara kolaborasi antara pelaksana dengan mitra. Peserta pelatihan merupakan guru-guru MGMP Matematika SMP Kabupaten Takalar. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan guru dalam memanfaatkan aplikasi Zotero, meningkatnya kesadaran dan pengetahuan pada guru tentang pentingnya penggunaan aplikasi referensi yang fleksibel dan otomatis, meningkatnya wawasan, kemampuan, dan keterampilan guru dalam memanfaatkan Microsoft Word menjadi lebih informatif dan inovatif.

Keywords: Zotero, Microsoft Word, Citations.

1. Pendahuluan

Menurut data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2023, November), pada sektor pendidikan, Kabupaten Takalar memiliki 615 satuan pendidikan yang terdiri atas 299 negeri dan 316 swasta. Dari sumber data tersebut, diketahui bahwa jumlah satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) sebanyak 284 satuan, yang terdiri atas 209 taman kanak-kanak dan sederajat (3 negeri dan 206 swasta), kelompok bermain (KB) sebanyak 26 (semuanya swasta) dan terdapat 1 satuan taman penitipan anak (TPA negeri). Kemudian dari sumber data yang masih sama diketahui bahwa, jumlah satuan pendidikan non formal, yaitu pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) dan sanggar kegiatan belajar (SKB) berturut-turut sebanyak 47 satuan dan satu satuan SKB yang semuanya swasta. Data Kementerian tersebut

* Corresponding author:

E-mail address: syamsuddinm@unm.ac.id



juga menggambarkan bahwa jumlah satuan pada pendidikan dasar terdiri atas 240 satuan sekolah dasar (SD) (234 negeri dan 6 swasta) dan 48 sekolah menengah pertama (SMP) (39 negeri dan 9 swasta). Selain itu, juga diperoleh data jumlah satuan pada pendidikan menengah yaitu terdiri atas 25 satuan sekolah menengah atas (SMA) (13 negeri dan 12 swasta) dan 9 satuan sekolah menengah kejuruan (SMK) (7 negeri dan 2 swasta). Adapun jumlah satuan Pendidikan luar biasa terdiri atas 9 satuan sekolah luar biasa (SLB) dengan 2 negeri dan 7 swasta yang juga diperoleh dari sumber data yang sama.

Menurut data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2023, November), Kabupaten Takalar memiliki 5.220 pendidik dengan 1.174 laki-laki dan 4.046 perempuan. Dari data tersebut juga diketahui bahwa jumlah pendidik pada jenjang Pendidikan dasar adalah 3.351 dimana ada sebanyak 2.315 pendidik pada satuan SD dan ada 1.036 pendidik pada satuan SMP. Masih pada sumber data yang sama, diketahui bahwa pada jenjang Pendidikan menengah, jumlah pendidik sebanyak 1000 pendidik dimana ada 666 pada satuan SMA dan 334 pada satuan SMK. Begitu banyak guru yang membutuhkan bantuan peningkatan prestasi baik kualifikasi akademik ataupun kepangkatan. Setiap kenaikan kepangkatan membutuhkan minimal satu karya tulis ilmiah yang diterbitkan pada minimal jurnal nasional yang sudah pasti membutuhkan format penulisan daftar kepastakaan. Format kepastakaan ini telah dibuatkan *software* atau aplikasi pendukung yang dapat membantu memudahkan penulis dalam pembuatannya. Salah satu aplikasi yang sangat banyak digunakan dan gratis adalah Aplikasi Zotero.

Zotero adalah sebuah perangkat lunak gratis dan bersumber terbuka yang berfungsi sebagai manajemen referensi untuk mengelola data bibliografi dan bahan penelitian (seperti berkas PDF). Fitur-fitur pentingnya termasuk integrasi peramban web, sinkronisasi daring, pembuatan kutipan dalam teks, catatan kaki, dan bibliografi, serta integrasi dengan pengolah kata Microsoft Word, LibreOffice Writer, dan Google Documents. Aplikasi ini diproduksi oleh Pusat Sejarah dan Media Baru di Universitas George Mason, dan sejak 2021, dikembangkan oleh organisasi non-profit bernama Corporation for Digital Scholarship. (Wikipedia, 2023)

Aspek pengetahuan dan keterampilan menggunakan aplikasi sangatlah penting ketika ingin menggunakannya. Hampir semua penulisan karya tulis baik berupa laporan akhir penelitian ataupun luaran akhirnya yang berupa jurnal sangatlah pasti membutuhkan referensi yang disitasi dan sitasinya akan dilaporkan dalam bentuk daftar pustaka. Untuk itu, agar penulisan kepastakaan tidak lagi dilakukan secara manual maka Zotero menjadi salah satu pilihan yang dapat mendukung penulisan kepastakaan secara otomatis. Di samping itu, salah satu kelebihan Zotero adalah sifatnya yang *open source* atau *free software* sehingga tidak perlu usaha tambahan untuk melakukan aktivasi dalam menggunakannya. Adapun terkait *free software* sudah banyak dikenalkan melalui tulisan-tulisan seperti Waliulu, R. F. dan Kahar, M. S. (2018) yang menulis artikel tentang membangun swadaya *free* atau *open source* editing film Kdenlive bagi siswa sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Sorong. Akhlis, I. (2023) juga menerbitkan tulisan yang membahas tentang pemanfaatan perangkat lunak *open source* untuk menunjang kegiatan akademik di SMA Negeri 12 Semarang. Sebelumnya juga telah ada tulisan tentang pemanfaatan *free apps* dan *open-source software* sebagai alternatif pembelajaran online SD yang diterbitkan oleh Aranta, A., dkk. (2021). Alamsyah, N., Wagino, & Rosadi, M. E. (2018) juga telah menerbitkan tulisan tentang pengenalan linux dan perangkat lunak *open source* pada remaja di kelurahan sungai lutut Banjarmasin.

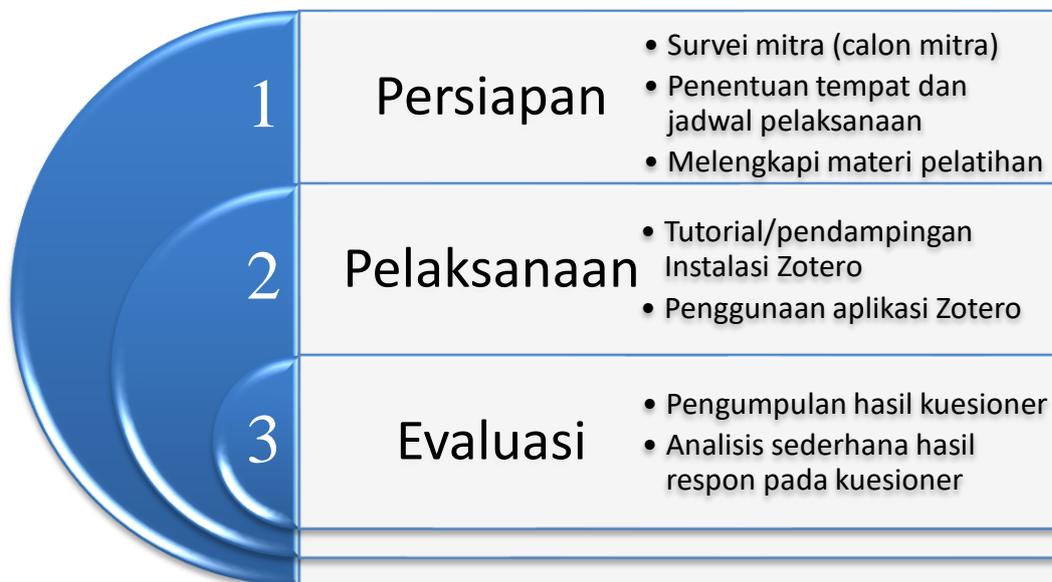
Sudah banyak penelitian yang dilakukan bahkan diterbitkan pada jurnal nasional yang mengaitkan pembelajaran kelas dengan ICT (*information and communication technology*), baik *soft-file* atau online. Beberapa peneliti seperti Prima Lukitawati (2014) yang mencoba menelaah penggunaan ICT dalam pembelajaran geometri menggunakan pendekatan SAVI (*somatic, auditory, visual, and intellectual*), Yamasari, Y. (2010) yang mencoba mendalami penggunaan ICT yang lebih berkualitas, dan Ayu Ulan Sari, Farida, dan Fredi Ganda Putra (Sari et al., 2017) lebih mengarah pada penggunaan web untuk mempelajari geometri. Selain itu juga terdapat beberapa artikel kegiatan pengabdian tentang aplikasi untuk mempermudah penyusunan daftar pustaka. Diantaranya, Ritonga, M. (2023) yang menerbitkan tulisan tentang melakukan pelatihan Zotero kepada mahasiswa, Izzah, N. & Lubis, R. H. (2021) memiliki artikel pengabdian tentang pelatihan pemanfaatan Zotero. Kesemuanya ini memberikan gambaran bahwa kemampuan ICT guru sudah sangat handal. Sehingga, memberikan materi penggunaan aplikasi (seperti Zotero) akan sangat membantu mereka dalam menyelesaikan kerumitan penulisan daftar pustaka. Pemberian materi ini diperkirakan tidak akan menjadi hal yang begitu sulit dilakukan mengingat kemampuan ICT guru sudah handal.

Salah satu syarat yang dapat digunakan untuk kenaikan pangkat untuk guru adalah menerbitkan publikasi atau karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah untuk kenaikan pangkat guru ini merupakan salah satu unsur wajib dalam upaya pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) bagi guru PNS yang ingin mendapatkan kenaikan pangkat (Yuliana, E., 2022). Karena itu, dengan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi Zotero kepada guru, diharapkan dapat menjadikan guru lebih mudah untuk melakukan *referencing* (kepastakaan) pada karya tulis ilmiah yang mereka akan

buat ke depannya. Dengan pemahaman yang cukup mengenai penggunaan aplikasi Zotero ini, para guru tidak perlu lagi melakukan penyusunan kepastakaan pada karya tulis ilmiannya secara manual yang tentu memperbesar kesalahan penulisan dari sisi *formatting*.

2. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara berkelompok dimana para peserta dikumpulkan di satu sekolah yaitu di SMP Negeri 2 Takalar. Seluruh peserta dikumpulkan di sekolah ini untuk mempermudah pelaksanaan pengabdian. Perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dimulai dengan komunikasi antara pihak perwakilan dari tim-tim pengabdian dengan pihak MGMP Matematika SMP di Takalar. Setelah itu, ditentukan jadwal kunjungan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian di Takalar, yaitu pada tanggal 15 Juli 2023. Para peserta (guru-guru MGMP matematika Takalar) dibagi menjadi 4 room dengan masing-masing 3 sesi. Pengabdian Zotero ini sendiri berada pada room 2 sesi pertama, dengan peserta sekitar 17 guru yang berasal dari berbagai sekolah di takalar, diantaranya: SMP Negeri 1 Takalar, SMP Negeri 2 Takalar, SMP Negeri 1 Galesong Selatan, SMP Negeri 2 Galesong Selatan, SMP Negeri 3 Galesong Selatan, SMP Negeri 4 Galesong Selatan, SMP Negeri 1 Galesong Utara, SMP Negeri 3 Polut (Polombangkeng Utara, Takalar) dan SMP Islam Terpadu Nurul Asafa. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah berupa penyuluhan/pengajaran, pelatihan, simulasi dan diskusi antara guru dengan pemateri. Pelatihan dimulai dengan pemaparan pentingnya *referencing* (kepastakaan) dan pengenalan aplikasi Zotero. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan instalasi Zotero menggunakan laptop pribadi masing-masing peserta dan beberapa menggunakan komputer sekolah yang dibantu oleh tim PKM. Setelah dipastikan seluruh peserta telah berhasil menginstal aplikasi Zotero, pelatihan dilanjutkan dengan sinkronisasi Zotero terhadap Microsoft Word. Setelah itu, dilatihkan cara melakukan *referencing* dengan menggunakan berbagai sumber online yaitu jurnal. Setiap peserta pelatihan dipastikan mengetahui cara mencari referensi dan menginputnya ke dalam aplikasi Zotero. Hal ini tentu akan mempermudah penulisan/penyusunan daftar pustaka bagi para peserta. Adapun evaluasi kegiatan dilakukan dengan terlebih dahulu meminta peserta untuk mengisi kuesioner responden yang telah disiapkan panitia dalam bentuk google form. Setelah itu, hasil respon peserta pada kuesioner dianalisis untuk melihat respon dari para peserta terhadap kegiatan pengabdian ini. Berikut ini diberikan gambaran alur kegiatan pengabdian ini.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

Secara umum, pelaksanaan pengabdian ini terbilang cukup memuaskan bagi peserta. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengisian kuesioner oleh peserta, yaitu oleh 17 orang yang mengisi kuesioner. Dari kuesioner diperoleh informasi bahwa mitra cukup mendapatkan pelaksanaan kegiatan PKM yang sesuai dengan harapan mereka, menariknya

penyampaian materi pelatihan, kesesuaian alokasi waktu yang disediakan dengan kebutuhan untuk menyampaikan materi, minat peserta mengikuti kegiatan serupa di waktu yang akan datang, pelayanan sesuai kebutuhan oleh pelaksana PKM yang terlibat dalam kegiatan, tindak lanjut yang baik oleh pelaksana terhadap pertanyaan (keluhan atau permasalahan) yang diajukan para peserta, manfaat langsung dari kegiatan PKM kepada peserta, dan tambahan wawasan dan keterampilan peserta PKM. Termasuk kepuasan secara umum para peserta terhadap kegiatan PKM, terbilang cukup dirasakan oleh para peserta. Pengisian kuesioner ini juga memberikan ruang bagi peserta untuk meninggalkan komentar mereka terkait pelaksanaan PKM ini. Dari komentar tersebut, hal yang perlu diperhatikan adalah durasi waktu pelatihan yang terbilang kurang bagi peserta. Permasalahan ini terlihat pada beberapa peserta yang menanggapi bahwa durasi waktu masih kurang. Selain itu terdapat juga komentar bahwa sebaiknya dilakukan pelatihan seperti ini secara berkelanjutan dan ada juga yang berkomentar agar frekuensi pelaksanaan PKM seperti ini ditingkatkan dalam setahun, dalam arti dilaksanakan beberapa kali dalam setahun.

Berikut ini diberikan beberapa gambar sebagai dokumentasi kegiatan pengabdian. Gambar 2 diperlihatkan pemateri yang sedang menyampaikan materi pelatihan. Sedangkan pada Gambar 3 diperlihatkan suasana para peserta yang sedang mengikuti penyampaian materi dari pemateri. Selain itu, pada Gambar 3 juga dapat dilihat salah seorang anggota pelaksana PKM sedang memberikan bantuan kepada salah satu peserta untuk bisa melengkapinya atau mengikuti materi yang sedang berjalan atau sedang disampaikan oleh pemateri.



Gambar 2. Pemateri pelatihan Zotero sedang menyampaikan materi untuk diikuti peserta pelatihan.



Gambar 3. Kondisi peserta saat menerima materi pelatihan.

Selanjutnya, berikut ini diberikan hasil analisis sederhana secara terperinci mengenai respon peserta pelatihan. Data diperoleh melalui pembagian angket yang telah disiapkan oleh panitia PKM, untuk diisi oleh peserta pelatihan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya dilakukan analisis sederhana terhadap data tersebut untuk memperoleh bentuk data yang lebih representatif. Representatif dalam arti bahwa dengan hasil analisis diharapkan mudah untuk melihat kuantitas peserta yang sangat puas, puas, kurang puas, ataupun tidak puas terhadap setiap komponen yang diberikan terkait pelaksanaan PKM. Komponen yang dimaksud terdiri dari 10 komponen.

Tabel 1. Hasil respon peserta pelatihan Zotero.

Kode Aspek	Banyak responden yang memilih			
	4	3	2	1
A	10	5	2	0
B	12	4	1	0
C	14	3	0	0
D	10	7	0	0
E	13	4	0	0
F	12	4	1	0
G	13	4	0	0
H	12	5	0	0
I	12	4	1	0
J	13	3	1	0

Keterangan Tabel

- A : Materi yang disajikan dalam PKM sesuai dengan kebutuhan mitra
- B : Kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai dengan harapan mitra
- C : Pemateri menyajikan materi PKM dengan menarik
- D : Alokasi waktu yang disediakan sesuai dengan kebutuhan untuk menyampaikan materi
- E : Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan serupa di waktu yang akan datang
- F : Pelaksana PKM yang terlibat dalam PKM memberikan pelayanan sesuai kebutuhan
- G : Setiap pertanyaan/ keluhan/ permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik
- H : Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PKM yang dilaksanakan
- I : Kegiatan PKM yang dilaksanakan menambah wawasan dan keterampilan mitra
- J : Secara umum, mitra puas dengan pelaksanaan PKM

- 4 : Sangat Puas
- 3 : Puas
- 2 : Kurang Puas
- 1 : Tidak Puas

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa aspek yang peserta paling banyak merasa sangat puas dalam kegiatan pelatihan adalah pemateri yang menyajikan materi PKM dengan menarik yaitu 14 dari 17 peserta atau sekitar 82,3% peserta sangat puas. Selanjutnya, diikuti oleh aspek minat peserta mengikuti kegiatan seperti ini yang dilaksanakan di waktu yang akan datang, tindak lanjut pemateri kegiatan pelatihan atas pertanyaan (keluhan atau permasalahan) peserta, dan aspek kepuasan secara umum peserta terhadap pelaksanaan PKM dengan porsi masing-masing 13 dari 17 peserta atau sekitar 76,4% peserta merasa sangat puas. Adapun aspek materi yang disajikan dalam PKM sesuai dengan kebutuhan mitra dan aspek alokasi waktu yang disediakan sesuai dengan kebutuhan untuk menyampaikan materi, banyaknya peserta yang sangat puas pada kedua aspek ini adalah 10 dari 17 peserta atau sekitar 58,8%. Pada aspek materi yang disajikan dalam PKM sesuai dengan kebutuhan mitra, 5 peserta merasa puas atau sekitar 29,4% dan 2 peserta sisanya merasa kurang puas. Sedangkan pada aspek alokasi waktu yang disediakan sesuai dengan kebutuhan untuk menyampaikan materi, 7 peserta sisanya merasa puas. Selain itu, terdapat masing-masing satu peserta yang kurang puas pada aspek kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai dengan harapan mitra, aspek terkait pelaksana PKM yang terlibat dalam PKM memberikan pelayanan sesuai kebutuhan, aspek kegiatan PKM yang dilaksanakan menambah wawasan dan keterampilan mitra, dan pada aspek kepuasan mitra secara umum dengan pelaksanaan kegiatan PKM.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian di Takalar pada tanggal 15 Juli 2023 dengan mitra/peserta guru-guru MGMP Matematika Takalar, berjalan lancar. Persiapan yang dilakukan oleh tim panitia pengabdian dapat memenuhi harapan tim-tim pelaksana sampai pada selesainya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Adapun respon dari mitra/peserta terbilang cukup memuaskan baik dari sisi materi yang disajikan, pemateri yang menyajikan, alokasi waktu yang digunakan, minat peserta, ataupun dari sisi penambahan wawasan bagi peserta.

Adapun beberapa saran dari peserta yakni terkait durasi pelatihan dan frekuensi pelaksanaan. Peserta menginginkan durasi yang lebih panjang lagi dan juga menginginkan pelaksanaannya beberapa kali dalam setahun. Selain itu, ada juga saran yang menginginkan penggunaan aplikasi Zotero secara lebih mendalam.

Acknowledgements

Ucapan terima kasih dari tim pelaksana pengabdian kepada para pihak yang terlibat atas terselenggaranya kegiatan pengabdian ini dan lancarnya kegiatan mulai dari persiapan sampai selesainya kegiatan. Program PKM ini didanai oleh PNBP FMIPA UNM, untuk itu, kami juga mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Bapak Rektor Universitas Negeri Makassar (UNM), Ketua LPPM UNM, dan Dekan FMIPA UNM atas kepercayaan dan dukungannya dalam pelaksanaan program ini.

References

- Akhlis, I. (2013). Pemanfaatan perangkat lunak *open source* untuk menunjang kegiatan akademik di SMA Negeri 12 Semarang. *Rekayasa*, 11(2), 127-132. <https://doi.org/10.15294/rekayasa.v11i2.10318>
- Alamsyah, N., Wagino, & Rosadi, M. E. (2018). Pengenalan linux dan perangkat lunak *open source* pada remaja di Kelurahan sungai lutul Banjarmasin. *Prosiding Hasil-Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2018*. <http://dx.doi.org/10.31602/ppkmdu.v0i1.8431>
- Aranta, A., dkk. (2021). Pemanfaatan *free apps* dan *open-source software* sebagai alternatif pembelajaran online di masa pandemi covid-19. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 5(3), 81-86. <https://doi.org/10.36339/je.v5i3.518>
- Izzah, N. & Lubis, R. H. (2021). Pelatihan pemanfaatan manajemen referensi zotero. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(3), 239-246. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i3.1042>

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2023, November). *Data Pokok Pendidikan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. <https://dapo.kemdikbud.go.id/guru/2/190400>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2023, November). *Data Pokok Pendidikan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sp/2/190400>
- Lukitawati, P. (UNIKAL). (2014). Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis ICT (information and communication technology) melalui pendekatan SAVI (Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual) pada materi geometri transformasi kelas VII di SMP Ma'had Islam Pekalongan. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(2), 42–50.
- Ritonga, M., Handayani, D., Wahyuni, F., & Putra, I. (2023). Pelatihan penggunaan aplikasi Zotero dalam pembuatan daftar pustaka bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 2(1), 21-25. <https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v2i1.440>
- Sari, A. U., Farida, & Putra, F. G. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbantuan web dengan pendekatan bangun ruang sisi datar. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika 2017, Lampung*, 1(1) 209-214.
- Soeprijanto, H. (2016). *Panduan mengelola daftar referensi menggunakan Zotero*. Perpustakaan UGM.
- Waliulu, R. F. dan Kahar, M. S. (2018). Membangun swadaya *free open source* editing film Kdenlive bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan 1 Kabupaten Sorong. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 8-14. <https://doi.org/10.30651/aks.v2i1.1187>
- Wikipedia. (2023, Agustus 10). *Zotero*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Zotero>
- Yamasari, Y. (2010). Pengembangan media pembelajaran matematika berbasis ICT yang berkualitas. *Seminar Nasional Pascasarjana.X ITS, Surabaya*.
- Yuliana, E. (2022, Februari 21). *Inilah Jenis Karya Tulis Untuk Kenaikan Pangkat Guru Berdasarkan Golongan*. NaikPangkat.com. <https://naikpangkat.com/inilah-jenis-karya-tulis-untuk-kenaikan-pangkat-guru-berdasarkan-golongan/>
- Yunus, P. P., Salam, S., & Husain, M. S. (2022). Pelatihan penelusuran referensi menggunakan Zotero bagi dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa Program pascasarjana Universitas Negeri Makassar. *Sureq Jurnal Pengabdian Masyarakat Berbasis Seni dan Desain*, 1(1), 35-44. <https://doi.org/10.26858/srq.v1i1.33449>